

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan musim dan cuaca yang stabil dengan tanah subur sehingga memiliki peluang yang besar untuk menjadi negara dengan penghasil kopi yang dikenal baik di dunia. Indonesia juga merupakan negara kepulauan sehingga memiliki beragam karakteristik kopi yang dihasilkan. Hal yang dapat mempengaruhi yaitu jenis tanah, cuaca, varietas, serta metode pengolahannya yang beragam yang dapat membuat kopi Indonesia menjadi menarik.

Indonesia merupakan negara tropis dengan produksi kopi di Indonesia menduduki nomor ketiga setelah negara Brasil dan Columbia. Kebanyakan varietas kopi di Indonesia adalah jenis Robusta (Joko Nugroho W.K, 2009).

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII ini melakukan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Ngrangkah Pawon yang terletak di Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kebun ini memiliki komoditas utama berupa kopi robusta dalam bentuk Green Bean atau biasa disebut kopi pasar. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan, pencucian, pengupasan kulit, pengeringan, penggerbusan, pengayakan, sortasi, pengemasan, penyimpanan, dan pengiriman.

Memperhatikan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi Teknologi Rekayasa Pangan Politeknik Negeri Jember yang mengambil Magang dengan judul “Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengukur Kadar Air Kopi Robusta di PTPN XII Ngrangkah Pawon” akan mempelajari pengujian kadar air kopi menggunakan *Cera Tester* pada pengeringan Sun Drying.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
- 2) Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Teknologi Pertanian (S.Tr.T.P).
- 3) Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik di lapang.
- 4) Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan dengan baik dan benar.
- 5) Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah, maupun pihak swasta dimana mahasiswa ditempatkan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada setiap kegiatan dan proses produksi di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon.
- 2). Meningkatkan kemampuan dalam bidang manajeral di bidang pengolahan hasil pertanian.
- 3). Melatih kemampuan diri dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan.
- 4). Meningkatkan keterampilan sehingga percaya diri dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Magang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri akan semakin meningkat.
2. Manfaat Untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi.
3. Manfaat untuk lokasi MAGANG:
 - a. Mendapatkan profil calon tenaga kerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 Bulan yaitu pada tanggal 18 Juli – 18 November 2022.

Hari Kerja di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon, Afdeling Pabrik Satak dimulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Jam kerja pada hari Senin - Kamis dan hari Sabtu selama 7 jam dengan istirahat selama 30 menit, sedangkan pada hari Jumat selama 5 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses pengolahan kopi robusta. Pengamatan meliputi proses pemanenan, pengolahan dan pengemasan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pemanenan, pengolahan dan pengemasan. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mendata hasil dari semua kegiatan manufaktur, perakitan, pengecatan dan melakukan evaluasi pada setiap proses sebagai pembandingan dalam pemahaman teori dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

4. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi alat mesin

pertanian di PTPN Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi jenis bahan, cara kerja dan kapasitas alat.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama Magang berlangsung.